

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) PADA PT. JASA MARGA (PERSERO) TBK PADA PERIODE 2018 – 2020

Septiara Dwi Puspa¹, Andri Widiyanto², Fitri Amaliyah³
^{1,2,3} Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama
Korespondensi email : septiaradpuspa3@gmail.com

Abstrak

PT. Jasa Marga Tbk, merupakan perusahaan BUMN yang bergerak dalam jasa penghubung jalan tol. Tujuan penelitian ini menganalisis kinerja keuangan PT. Jasa Marga Tbk menggunakan metode Economic Value Added (EVA) dan mengetahui persentase keberhasilan PT. Jasa Marga Tbk dalam mengembalikan modal dana investor periode 2018 sampai dengan 2020. Data yang digunakan berupa laporan keuangan tahun 2018 – 2020. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan perhitungan EVA untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Analisis data yang terdiri dari tahap yaitu perhitungan EVA yang didahului dengan menghitung NOPAT, dilanjut dengan menghitung WACC (Weight Average Cost Of Capital) kemudian menghitung Invested Capital dan terakhir perhitungan EVA dan penentuan penciptaan nilai berdasarkan perhitungan EVA yang telah didapatkan. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa pada tahun 2018 nilai EVA bernilai positif ($EVA > 0$) sebesar Rp. 2.334.378.000.000 dan persentase keberhasilan meningkat 6% dari tahun 2017. Kemudian tahun 2019 kembali menciptakan nilai EVA yang positif ($EVA > 0$) sebesar Rp. 3.172.941.000.000 dan persentase keberhasilan meningkat lebih tinggi 36% dari tahun 2018. Sedangkan pada tahun 2020 perusahaan menciptakan nilai EVA yang negatif ($EVA < 0$) sebesar Rp. 300.600.000.000 dan persentase keberhasilan menurun hingga -109% dari tahun sebelumnya. Kesimpulan pada tahun 2018 hingga 2019 PT. Jasa Marga menciptakan nilai EVA yang positif, artinya perusahaan mampu menciptakan nilai tambah. Sedangkan pada tahun 2020 perusahaan menciptakan nilai EVA yang negatif, artinya pada tahun 2020 perusahaan tidak menciptakan nilai tambah bagi investor.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan, EVA

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS USING ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) METHOD at PT. JASA MARGA (PERSERO) TBK IN THE PERIOD 2018 – 2020.

Abstract

PT. Jasa Marga Tbk, is a state-owned company engaged in toll road connection services. The purpose of this study was to analyze the financial performance of PT. Jasa Marga Tbk uses the Economic Value Added (EVA) method and knows the percentage of success of PT. Jasa Marga Tbk in returning investor funds for the period 2018 to 2020. The data used is in the form of financial statements for 2018 - 2020. The data analysis method used was a quantitative descriptive analysis method using EVA calculations to assess the company's financial performance. Data analysis consisted of stages, namely: EVA calculation which is preceded by calculating NOPAT, then calculating WACC (Weight Average Cost Of Capital) then calculating Invested Capital and finally EVA calculation determine the value creation based on the EVA calculation that has been obtained. The results of the discussion show that in 2018 the EVA value was positive ($EVA > 0$) of Rp. 2,334,378,000,000 and the percentage of success increased by 6% from 2017. Then in 2019 again created a positive EVA value ($EVA > 0$) of Rp. 3,172,941,000,000 and the percentage of success increased by 36% higher than 2018. Meanwhile, in 2020 the company created a negative EVA value ($EVA < 0$) of Rp. 300,600,000,000 and the success percentage decreased to -109% from the previous year. Conclusion 2018 to 2019 PT. Jasa Marga creates a positive EVA value, meaning that the company is able to create added value. Whereas in 2020 the company created a negative EVA value, meaning that in 2020 the company did not create added value for investors.

Keywords : Financial Performance, Financial Report, EVA

PENDAHULUAN

Dewasa ini pasar modal merupakan suatu yang sedang marak dipelajari, baik untuk investor pemula maupun investor ulung. Investor akan mengklasifikasikan perusahaan mana yang dapat menghasilkan keuntungan apabila investor menanamkan modal sesuai yang diharapkan. Dengan adanya harapan investor dalam berinvestasi dapat mendorong perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan. Perusahaan memiliki tanggung jawab mengembalikan modal investor dengan cara mendapatkan laba dari penjualan perusahaan.(Dewi,2017).

Tujuan perusahaan bukan hanya dilihat dari penjualannya saja, namun dilihat juga dari tingkat kemakmuran para pemegang saham atau nilai saham. Pencapaian ini tidak akan berhasil apabila pimpinan perusahaan atau manajemen perusahaan tidak membuat keputusan yang efektif dan efisien. Pihak manajemen perlu melakukan suatu alat ukur kinerja keuangan untuk mengevaluasi perusahaan. Menurut Rudianto (2013:186) menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu.

Dalam menilai kinerja keuangan setiap perusahaan memiliki cara dan standarisasi masing – masing. Ukuran yang sering digunakan perusahaan besar ialah dengan menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan metode rasio keuangan. Biasanya perusahaan yang menggunakan metode rasio keuangan berorientasi pada laba perusahaan atau *profit oriented*, akan tetapi pada masa kini perusahaan tidak hanya berorientasi pada laba namun harus juga berorientasi pada nilai perusahaan atau

value (Dewi, 2017). Salah satu yang menjadi pertimbangan investor adalah kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan dikatakan baik dilihat dari kinerja keuangan perusahaan dalam mengembalikkn dana para investor.

Salah satu alat ukur menilai kinerja keuangan dengan berorientasi *value* adalah *Economic Value Added (EVA)* atau nilai tambah perusahaan. Untuk mengetahui seberapa besar perusahaan telah menciptakan kekayaan pemegang saham maka dengan menggunakan pendekatan *Economic Value Added (EVA)*. Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2015:70). EVA digunakan untuk menilai efektivitas manajerial untuk suatu tahun tertentu. Dengan menggunakan analisis EVA akan menunjukkan ukuran yang baik sejauh mana perusahaan telah memberikan tambahan nilai kepada pemilik perusahaan dengan cara memaksimalkan modal.

PT. Jasa Marga merupakan salah satu perusahaan BUMN yang bergerak dalam memberikan jasa penghubung jalan tol. Perusahaan yang berdiri tanggal 1 Maret 1978 ini telah mengoperasikan serta memelihara jalan tol serta memberikan sarana kelengkapan agar jalan tol berfungsi sebagai jalan bebas hambatan. Keunggulan berinvestasi pada perusahaan di sektor perhubungan adalah besar kemungkinan perusahaan dalam mengembalikan dana investor. Sektor perhubungan merupakan sektor yang selalu memiliki proyek berjangka panjang yang mengakibatkan terjadinya produksi atau perputaran uang terus menerus. Terlepas dari perhitungan kinerja keuangan menggunakan rasio, Pendekatan EVA lebih mudah digunakan sebagai ukuran tunggal perhitungan kinerja keuangan. EVA masih jarang digunakan pada perusahaan karena EVA memiliki konsep sendiri dan dapat berdiri sendiri (Amaluis,2012)

PT. Jasa Marga Tbk memiliki laporan keuangan yang baik, namun PT. Jasa Marga belum menghitung EVA untuk mengetahui Kinerja Keuangan Perusahaan. Tahun 2018 dilihat dari laporan keuangan menunjukkan bahwa pendapatan perseroan sebanyak 6.023 triliun sedangkan di tahun 2019 sebanyak 6.88 triliun. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendapatan perseroan mengalami peningkatan sebanyak 14,26%. Selanjutnya, menurut Press Release (2020) Tahun 2020 terdapat penurunan EBITDA Perseroan yang tercatat sebesar Rp5,98 triliun. Hal tersebut dikarenakan penurunan volume lalu lintas dan pendapatan tol sebagai imbas dari diterapkannya kebijakan *Work From Home* (WFH) dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diakibatkan adanya pandemi *Covid 19* di berbagai daerah pada kuartal II dan III.

METODE

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Jasa Marga Tbk. Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung dari bulan Maret sampai bulan Juni 2021.

Jenis Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data data sekunder. Data sekunder berasal dari neraca dan laporan keuangan tahun 2018 – 2020 yang diambil dari website PT. Jasa Marga Tbk. (www.jasamarga.com)

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Dokumentasi

Menurut Sarwono (2006) Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan melalui pengumpulan data untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian

2) Studi Pustaka

Menurut Sarwono (2006) Studi Pustaka adalah sesuatu yang dilakukan dengan mengumpulkan dokumen berupa referensi-referensi untuk menambah pengetahuan serta mendapatkan landasan teori mengenai penelitian Tugas Akhir ini.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis Statistik Deskriptif Kuantitatif. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Perhitungan *Economic Value Added*

Secara konsep, perhitungan EVA adalah dengan mengurangi biaya modal dari laba. Menurut Keown, dkk rumus EVA adalah

$$NOPAT - Capital Changes (WACC \times IC)$$

Berikut langkah dalam menghitung EVA :

1) Menghitung NOPAT (*Net Operating After Tax*)

Dengan rumus:

$$NOPAT = Laba Operasional \times (1 - Pajak)$$

2) Menghitung *Capital Change*

$$Rumus = WACC - Invested Capital$$

a. Menghitung WACC (*Weight Average cost Of Capital*)

$$Rumus \ WACC = (D \times rd)(1 - Tax) + (E \times re)$$

$$Tingkat \ Modal \ (D) = \frac{\text{total utang}}{\text{total utang} + \text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$Cost \ of \ Debt \ (rd) = \frac{\text{beban bunga}}{\text{total utang jangka panjang}} \times 100\%$$

$$Tingkat \ Ekuitas \ (E) = \frac{\text{total Ekuitas}}{\text{total utang} + \text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$Cost \ Of \ Equity \ (re) = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$Pajak \ (tax) = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Total Laba Bersih sebelum Pajak}} \times 100\%$$

b. Menghitung *Invested Capital*

$$Rumus \ Invested \ Capital$$

$$= (\text{Tot Utang} + \text{Modal}) - \text{Utang jngk pndk}$$

3) Menghitung EVA (*Economic Value Added*)

$$Rumus \ EVA = NOPAT - Capital Change$$

$$EVA = NOPAT - (WACC \times Invested Capital)$$

2. Penentuan Penciptaan Nilai

Menurut Sidharta Utama (1997) penentuan penciptaan nilai didapatkan dari EVA yang diperhitungkan apabila :

- a) $EVA > 0$ maka ada penciptaan nilai, kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik.
- b) $EVA = 0$ adalah titik impas perusahaan, kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan sedang atau netral.
- c) $EVA < 0$ maka tidak ada penciptaan nilai, kinerja keuangan perusahaan tersebut dikatakan tidak baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh perhitungan EVA pada PT. Jasa Marga pada tahun 2018 - 2020 adalah sebagai berikut:

- 1) Perhitungan dengan Menggunakan Metode EVA

a. Analisis NOPAT

Nilai NOPAT merupakan keuntungan bersih dari operasi perusahaan setelah pajak. (Dewi, 2017).

$$\text{Rumus} = \text{Laba Operasional} - (1 - \text{Pajak})$$

Tabel 1 NOPAT PT. Jasa Marga Tbk, Tahun 2018 – 2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

KOMPONEN NOPAT	NOPAT		
	TAHUN		
	2018	2019	2020
Laba Operasional	Rp. 6.023.077	Rp 6.881.875	Rp 5.984.477
BEBAN PAJAK	Rp 1.173.816	Rp 1.023.715	Rp 738.080
LABA SEBELUM PAJAK	Rp 3.210.000	Rp 3.097.603	Rp. 696.451
PAJAK (Beban Pajak/Laba Sebelum Pajak)	37%	33%	106%
1 – PAJAK	63%	67%	(6%)
NOPAT	Rp 3.820.590	Rp 4.607.510	(Rp 357.710)

Sumber : Laporan keuangan PT. Jasa marga 2018 – 2020, Diolah 2021

Berdasarkan perhitungan NOPAT pada tabel 1, menunjukkan bahwa nilai NOPAT yang dihasilkan PT. Jasa Marga Tbk pada tahun 2018 sebesar Rp. 3.820.590.000.000 dan mengalami kenaikan pada tahun 2019 menjadi Rp. 4.607.501.000.000, kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya laba opsional pada tahun 2019. Sedangkan nilai NOPAT pada tahun 2020 berada nilai negatif, sebesar Rp. 357.710.000.000 terjadinya penurunan disebabkan oleh pendapatan EBITDA tahun 2020 sebesar Rp. 5.984.477.000.000.

b. Analisis WACC (*Weight Average cost Of Capital*)

Menurut Dewi (2017) WACC merupakan rata-rata tertimbang biaya utang dan modal sendiri menggambarkan tingkat pengembalian investasi minimum untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor. Rumus WACC sebagai berikut :

$$\text{WACC} = \{(D \times rd)(1 - tax) \times (E \times re)\}$$

Tabel 2 Analisis WACC PT. Jasa Marga Tbk, Tahun 2018 – 2020
(Dalam Jutaan)

KOMPONEN WACC	WACC (<i>Weight Average Cost of Capital</i>)		
	TAHUN		
	2018	2019	2020
TOTAL UTANG	Rp 62.220.000	Rp 76.493.000	Rp 79.311.000
TOTAL EKUITAS	Rp 20.199.000	Rp 23.185.737	Rp 24.775.615

TOTAL UTANG + EKUITAS	Rp 82.419.000	Rp 99.678.737	Rp 104.086.615
TINGKAT MODAL (D)	75%	77%	76%
BEBAN BUNGA	Rp 276.000	Rp 262.942	Rp 340.123
TOTAL UANG JANGKA PANJANG	Rp 31.138.140	Rp 34.967.416	Rp 64.382.344
COST OF DEBT	1%	1%	1%
TINGKAT EKUITAS	25%	23%	24%
LABA BERSIH SETELAH PAJAK	Rp 2.036.184	Rp 2.073.888	-Rp 41.629
COST OF EQUITY	10%	9%	0%
PAJAK	37%	33%	106%
1- PAJAK	0,634325234	0,669513814	-0,059773049
WACC	3%	2%	0%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Jasa Marga Tbk, diolah (2021).

Berdasarkan perhitungan WACC pada tabel diatas terlihat WACC PT. Jasa Marga Tbk pada tahun 2018 hanya sebesar 3%. Pada tahun 2019 WACC menurun di angka 2%. Hingga pada tahun 2020 mengalami penurunan lagi hingga menyentuh 0% hal ini terjadi disebabkan karena Laba setelah pajak yang dihasilkan belum mencukupi total modal perusahaan, sehingga *Cost Of Equity* menghasilkan nilai 0% dan mengakibatkan nilai WACC pada tahun 2020 berada di titik impas.

c. *Analisis Invested capital*

Menurut Young dan O'Byne 2018 yang dimaksud *Invested Capital* adalah jumlah seluruh keuangan persahaan terlepas dari kewajiba jangka pendek yang tidak menanggung bunga, seperti utang upah yang akan jatuh tempo dan pajak jatuh tempo. (Dewi, 2017).

Rumus *Invested Capital* = $(Total\ Hutang + Ekuitas) - hutang\ Jangka\ Pendek.$

Tabel 3 Analisis *Invested Capital* PT. Jasa Marga Tbk, Tahun 2018 -2020
Dalam Jutaan Rupiah

INVESTED CAPITAL			
KOMPONEN INVESTED CAPITAL	TAHUN		
	2018	2019	2020
TOTAL UTANG + TOTAL EKUITAS	Rp 82.419.000	Rp 99.678.737	Rp 104.086.615
HUTANG JANGKA PENDEK	Rp 31.081.475	Rp 41.526.417	Rp 14.928.687
IC	Rp 51.337.525	Rp 58.152.320	Rp 89.157.928

Sumber : Laporan Keuangan PT. Jasa Marga Tbk, diolah (2021).

Berdasarkan perhitungan tabel 3 menjelaskan IC PT. Jasa Marga Tbk, pada tahun 2018 sebesar Rp. 51.337.525. dan untuk tahun 2019 mengalami peningkatan jumlah investor sehingga IC sebesar Rp. 58.152.320. namun pada tahun 2020 mengalami peningkatan nilai IC perusahaan disebabkan kecilnya hutang jangka

pendek pada tahun 2020 sehingga IC pada tahun 2020 sebesar Rp. 89.157.982.

d. Analisis nilai EVA

Nilai EVA perusahaan. *Economic Value Added* sebagai tolak ukur kinerja keuangan dengan mengukur perbedaan antara pengembalian atas modal

perusahaan dengan biaya modal .
(Sunardi, 2018) .

$$EVA = NOPAT - (WACC \times IC)$$

Tabel 4. Analisis EVA PT. Jasa Marga Tbk, Tahun 2018 – 2020 (dalam jutaan rupiah)

KOMPONEN EVA	TAHUN		
	2018	2019	2020
NOPAT	Rp 3.820.590	Rp 4.607.510	-Rp 357.710
WACC	3%	2%	0%
IC	Rp 51.337.525	Rp 58.152.320	Rp 89.157.928
Capital Change (WACC* IC)	Rp 1.486.212	Rp 1.434.569	Rp 57.061
EVA (Nopat –CC)	Rp 2.334.378	Rp 3.172.941	-Rp 300.600

Sumber : Laporan Keuangan PT. Jasa Marga Tbk, diolah (2021)

Hasil perhitungan EVA PT. Jasa Marga Tbk, yang ditunjukkan pada tabel 4 menunjukkan bahwa nilai EVA PT. Jasa Marga Tbk, pada tahun 2018 sebesar Rp. 2.334.378 nilai positif menunjukkan PT. Jasa Marga Tbk sudah mampu menciptakan nilai tambah bagi investor. Pada tahun 2019 perusahaan kembali mendapatkan nilai EVA positif dan meningkat dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 3.172.941 sehingga dapat dikatakan bahwa PT. Jasa Marga Tbk sudah mampu menciptakan nilai tambah

bagi para pemegang saham. kemudian pada tahun 2020 nilai EVA yang di dapatkan menunjukkn nilai negatif sebesar Rp. 300.600 maka manajemen PT. Jasa Marga belum mampu menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham dalam mengembalikan modal yang diinvestasikan.

2. Analisis Nilai EVA

Tabel 5. Analisis EVA PT. Jasa Marga Tbk, 2018 -2020 (dalam jutaan rupiah)

Thn	NOPAT	CC	EVA		
2018	Rp 3.820.590	Rp1.486.212	Rp 2.334.378	EVA > 0	Positif
2019	Rp 4.607.510	Rp1.434.569	Rp 3.172.941	EVA > 0	Positif
2020	(Rp 357.710)	(Rp 57.111)	(Rp 300.600)	EVA < 0	Negatif

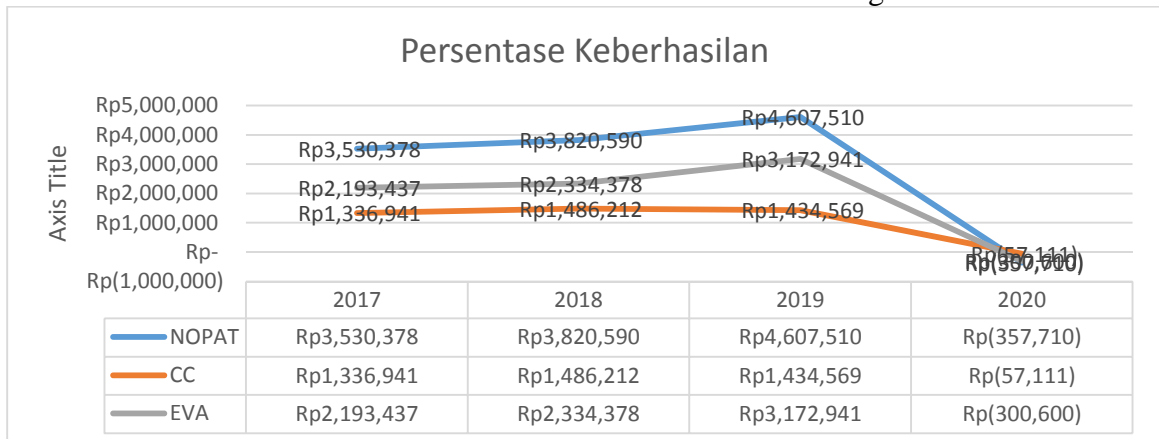
Sumber : Diolah (2021)

Dari tabel diatas nilai EVA yang didapatkan, hasilnya menentukan :

- Pada tahun 2018 nilai EVA > 0 maka ada penciptaan nilai, kinerja keuangan PT. Jasa Marga dapat dikatakan baik.
- Pada tahun 2019 nilai EVA > 0 maka ada nilai tambah pengembalian modal investor, kinerja keuangan PT. Jasa Marga dapat dikatakan baik.
- Pada tahun 2020 nilai EVA < 0 maka tidak ada penciptaan nilai atau tidak ada nilai tambah bagi investor, kinerja keuangan perusahaan tersebut dikatakan tidak baik.

3. Analisis persentase keberhasilan kinerja keuangan

Gambar 1. Persentase Keberhasilan PT. Jasa Marga Tbk.



Berdasarkan gambar 1 terlihat bahwa persentase nilai EVA yang dihasilkan pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 6% dari tahun 2017. Dan pada tahun 2019 persentase kenaikan cukup tinggi sekitar 36% dari tahun 2018. Sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat jauh hingga 109% dari tahun lalu.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil EVA PT. Jasa Marga Tbk mengalami naik dan turun, hal ini terjadi karena perusahaan setiap tahunnya memiliki biaya modal yang berbeda – beda. Hasil menunjukkan pada tahun 2018 dan 2019 mendapatkan nilai EVA positif atau nilai EVA yang dihasilkan lebih besar dari 0 artinya perusahaan menciptakan nilai tambah bagi investor yang berinvestasi. Sedangkan pada tahun 2020 nilai EVA yang dihasilkan kurang dari 0 atau bernilai negatif artinya perusahaan tidak mampu menciptakan nilai tambah bagi investor atau dapat dikatakan kinerja keuangan pada tahun 2020 kurang baik, hal ini tidak terlepas karena adanya wabah dari awal tahun 2020 hingga akhir.
2. Presentase Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai EVA yang tercipta pada tahun 2018 mengalami kenaikan 6% dari tahun 2017, sedangkan pada tahun 2019 mengalami kenaikan yang cukup

tinggi hingga 36% dari tahun 2018, namun pada tahun 2020 PT. Jasa Marga mengalami penurunan nilai EVA hingga 109% dari tahun 2019.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian, penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sebaiknya PT. Jasa Marga meminimalisir hutang jangka pendek, karena dengan lebih kecilnya hutang jangka pendek akan memungkinkan terciptanya nilai EVA yang positif.
2. PT. Jasa Marga dapat meningkatkan EBITDA yang diperoleh agar dapat terciptanya nilai EVA yang positif. Dengan terciptanya nilai EVA yang positif perusahaan akan dianggap baik dalam mengembalikan modal para pemegang saham, serta dapat menjadi nilai tambah bagi investor baru yang hendak berinvestasi.
3. Untuk peneliti selanjutnya lebih teliti dan memahami setiap komposisi perhitungan EVA. Karena nominal pada yang udah mencapai milyaran akan mengecoh peneliti dalam perhitungannya.
4. Sebaiknya peneliti selanjutnya menggunakan periode yang lebih banyak, agar dapat mengetahui perbandingan di setiap tahunnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Ibu Yeni Priatna Sari, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA selaku ketua program studi Studi DIII

- Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.
2. Bapak Andri Widiyanto, S.E., M.Si sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan do'a hingga terselesaikannya penyusunan penelitian Tugas Akhir ini.
 3. Ibu Fitri Amaliyah, S.E., M.Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan do'a hingga terselesaikannya penyusunan penelitian Tugas Akhir ini.

d_Kualitatif", Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.

DAFTAR PUSTAKA

- D. Amaluis And D. Amaluis, "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Pendekatan Economic Value Added (Eva)," *Economica*, Vol. 1, No. 1, Pp. 69–77, 2012, Doi: 10.22202/Economica.2012.V1.I1.106.
- J. Marga/, "Di Tengah Pandemi Covid-19 Dan Masifnya Investasi Jalan Tol, Jasa Marga Berhasil Bukukan Laba Bersih Rp501,05 Miliar Di Tahun 2020," *30 Maret*, 2020. <https://Cutt.Ly/Lboaliu>.
- L. Butarbutar, H. Sasongko, And T. Timuriana, "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Pendekatan Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Pada Perusahaan Bumn Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2015," *J. Online Mhs. Bid. Akunt.*, Vol. 2, No. 2, 2017.
- M. Dewi, "Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Eva (Economic Value Added) (Studi Kasus Pada Pt. Krakatau Steel Tbk Periode 2012-2016)," *J. Manaj. Dan Keuang. Unsam*, Vol. 6, No. 1, Pp. 648–659, 2017.
- N. Sunardi, "Analisis Value Added (EVA), Financial Vaalue Added (Fva) Dan Market Value Added (Mva) Dengan Time Series Approach Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Pada Industri Konstruksi (BUMN) Di Indonesia Yang Listing Di Bei Tahun 2013-2017)," *J. Sekuritas (Saham, Ekon. Keuang. Dan Investasi)*, Vol. 2, No. 1, Pp. 62–76, 2018, Doi: 10.32493/Skt.V2i1.1965.
- S. Utama, "Economic Value Added : Pengukuran Penciptaan Nilai Perusahaan," Vol. 4, 1997.
- S.Jonathan,"*Metode_Penelitian_Kuantitatif_An*